

# TikTok Biara di Zaman Modern

Akhir-akhir ini, melalui layar komputer maupun gadget lainnya, kita dapat dengan mudah menikmati berbagai macam sajian video biarawan-biarwati yang muncul di media sosial TikTok. Ada yang sangat populer sampai jumlah yang melihat lebih dari ribuan dan ini membuat para pelaku dan pembuatnya bangga. Akan tetapi, juga ada yang penggemarnya sedikit sehingga membuat hati kecewa.

**PAUL SUPARNO, SJ** | Dosen Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

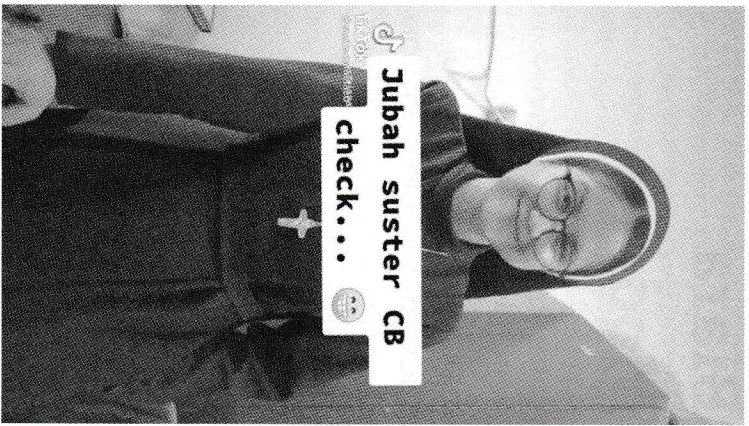
SUATU malam, suasana rekreasi di suatu biara frateran sangat ramai. Hampir semua orang ikut berbicara dan komentar. Ternyata, mereka sedang membicarakan Suster Cantika, seorang suster yang menarik di TikTok. Mereka dengan gembira membahas gaya suster tersebut, mulai dari cara bicarannya, senyumnya, bergoyangannya, dan cara kegentiannya dalam mengekspresikan diri di TikTok itu. Beberapa frater bahkan sampai dapat menirukan gaya suster tersebut yang disambut oleh yang lain dengan tepuk tangan meriah.

Pada hari lain, beberapa rombongan frater mengkritisi tayangan TikTok religius lain yang dirasa norak, tidak bermutu, dan mereka bilang malu melihatnya.

Barangkali, karena dirasa kurang sesuai dengan tema yang ditayangkan dan kurang mewakili nilai atau gaya religius. Bahkan, ada yang kalau di ponselnya muncul video TikTok tersebut, cepat-cepat dihapus. Mereka malu melihatnya.

Pernah rombongan mahasiswa di suatu kampus, juga sedang membicarakan TikTok biara tentang promosi ke seminari yang diperankan oleh seorang cewek dan cowok yang akhirnya memutuskan lebih baik masuk seminari. Ada pula yang membahas, "Mengapa suster cantik mau menjadi biarwati? Mengapa seorang jekaka pandai mau masuk jadi Romo?" Ternyata beberapa TikTok itu ditanggapi oleh para mahasiswa dan remaja yang memang getol dengan tayangan model TikTok itu.





twitter.com/jumbing

Ternyata beberapa tayangan model TIKTok ini disukai oleh banyak anak generasi modern ini.

Isi TIKTok biara saat ini sudah bermacam-macam. Mulai dengan promosi panggilan (motivasi seseorang menjadi suster, frater, bruder, atau imam); kegiatan beberapa suster atau frater yang mengajak bernyanyi, menari, senam indah, bergoyang, dan jelas juga mejeng; dan beberapa tema tentang hidup membiara.

Yang menarik dari TIKTok biara ini adalah dapat dinikmati oleh banyak orang, tanpa membeda-bedakan.

Tayangan ini dapat ditonton oleh orang Katolik, Muslim, Hindu, orang Buddha, dan lain-lain. TIKTok biara ini dapat ditonton oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak zaman modern. Dengan kata lain, siapa pun yang punya *gadget* dapat mengaksesnya dengan mudah. Hidup membiara menjadi terbuka bagi umum, bukan milik khusus orang Katolik saja.

### Tujuan TIKTok Religius

TIKTok religius yang akhir-akhir ini marak mempunyai berbagai tujuan utama, antara lain:

- Mau memperkenalkan kehidupan religius dalam dunia modern lewat media internet; dan media sosial secara singkat dan menarik. TIKTok sendiri sebagai model media sangat digemari banyak orang karena sifatnya yang pendek dan menarik dengan menampilkan satu topik tertentu. Dengan TIKTok, kita dapat memperkenalkan semangat, nilai, cara hidup membiara kepada publik zaman ini lewat media sosial.
- Oleh beberapa tarekat, TIKTok juga digunakan untuk promosi panggilan bagi anak muda zaman ini lewat media sosial modern. Dengan demikian, orang muda dapat tertarik dan barangkali nantinya ingin hidup membiara.
- TIKTok biara juga membuka berbagai sisi kehidupan membiara yang biasanya tertutup hanya

untuk kalangan tertentu dan dapat dikenal oleh setiap orang yang melihatnya tanpa diskriminasi apa pun. Siapa pun dapat mengetahuinya. Kehidupan biara lebih terbuka bagi umum.

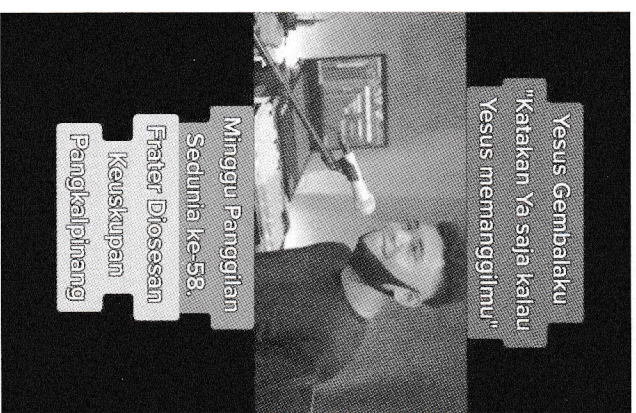
- TIKTok biara juga kadang digunakan untuk menyampaikan nilai tertentu atau mengajarkan keterampilan tertentu pada publik. Dengan kata lain, TIKTok digunakan sebagai sarana kerassulan. Sebagai contoh, seorang suster dapat mengajari menari, bernyanyi, berjoget, berdoa, atau bahkan mengajari keterampilan membuat makanan atau obat alternatif lewat TIKTok.

### Sifat Tayangan TIKTok

Berbeda dengan majalah, buku, atau uraian paper yang panjang dan membutuhkan perhatian sangat khusus dalam membaca dan menyimaknya, TIKTok punya sifat yang berbeda dan memang menarik bagi anak zaman modern, antara lain:

- Waktu tayangnya pendek, hanya beberapa menit sehingga orang tidak lelah dalam menyimaknya. Orang sibuk pun tidak akan kehilangan waktu untuk menikmati. Ingat, sajian digital saat ini semuanya ingin cepat.
- Tamplian dan isinya harus menarik karena anak zaman ini cepat bosan bila tidak menarik. Ini merupakan pengaruh budaya *gadget*. Tema yang dipilih pun harus kiranya dapat menarik pemirsa.

- Biasanya ada humor yang menarik bagi orang muda.
- Supaya bisa menarik, biasanya pemain dalam TIKTok dipilih suster cantik, frater tampan, atau yang pandai bermain peran.
- Tidak jarang pelakunya adalah pemain luaran yang dibayar, seperti pemain film. Jadi, bukan religius sungguhan.
- Kadang gayanya memang harus dibuat-buat, dibuat ekstrem, sehingga merangsang pemirsa dan menarik untuk disimak. Maka dari itu, jangan heran, kadang kelihatan norak.
- Tentu di sini tergantung sutradara yang harus lihai dalam membaca minat anak zaman dan apa yang sedang disukai.



www.tiktok.com



### Sisi Positif TikTok Religius

Ada berbagai sisi positif yang dapat diperoleh dari TikTok religius, antara lain:

- TikTok menjadi sebuah terobosan baru untuk memperkenalkan dan menarik orang akan hidup religius. Di zaman media sosial modern seperti sekarang, kita perlu menggunakan model baru untuk memperkenalkan dan mempromosikan panggilan hidup membiara.
- Beberapa orang senang dan mengidolakan pemain yang ada suster, frater, dan imannya. Berkat idolanya ini, beberapa orang memang tertarik menjadi religius.
- Kita bersaing dalam menyebar-kan pengaruh dalam dunia media sosial yang menawarkan berbagai nilai. Maka dari itu, kita pun harus menawarkan nilai kehidupan membiara di media itu. Tanpa ikut menawarkan nilai, kemungkinan besar nilai hidup membiara yang dimengerti dan disukai oleh anak zaman ini akan berkurang.
- Karena tayangan yang singkat, TikTok tidak membebani siapa pun untuk melihatnya dan barangkali akhirnya juga merefleksikannya.
- TikTok memacu anggota tarekat, terutama yang muda, untuk merencanakan dan membuat tampilan di media sosial yang sungguh bermutu dan menarik. Selain itu, TikTok juga

memacu untuk kerja sama membuat konten yang baik.

### Sisi Negatif yang Perlu Diperbaiki

Ada sisi negatif yang perlu dikritisi dan diperbaiki ke depan, antara lain:

- Kadang tema yang disajikan bukanlah tema yang penting dalam hidup membiara. Maka dari itu, dibutuhkan pemilihan tema yang sesuai.
- Kadang pelakunya yang religius dan menarik, setelah terkenal malah keluar sehingga tidak dapat menjadi contoh kehidupan yang sebenarnya.
- Menjadi soal bila ternyata suster yang main itu bukanlah suster atau ternyata sudah meninggal biara sehingga kurang dapat menjadi bahan promosi.
- Ada beberapa gaya yang memang dibuat ekstrem, maka kadang lucu dan bahkan ada yang norak. Maka dari itu, perlu ada perbaikan, minimal gayanya tetap perlu sesuai dengan etika dan nilai hidup membiara.

### Penutup

Di zaman modern ini, anak-anak zaman alfa membutuhkan media baru dalam promosi dan pengenalan panggilan hidup membiara. Kita dipanggil, dalam rangka menanggapi panggilan Tuhan, untuk juga mau menggunakan media zaman ini yang kiranya dapat lebih menyentuh dan cocok dengan anak zaman. Dengan demikian, hidup membiara untuk mengikuti Yesus tidak akan

mati, karena kita berusaha promosi dengan cara yang sesuai zaman.

Yang perlu dijaga adalah isi konten yang tetap bermutu dan lebih banyak juga berisi kedalaman hidup mengikuti Yesus di zaman ini. Bentuk boleh berubah, tetapi hakikat intinya tetap perlu didalami.

Semoga masih banyak orang muda zaman ini yang terpenggil menjadi religius lewat tayangan TikTok biara ini.

### Pertanyaan Refleksi

1. Apakah saya menyukai tayangan video TikTok religius yang ada dalam *gadget* saya? Apa yang saya sukai dari tayangan itu?
2. Apakah menurut saya TikTok itu sungguh dapat membantu orang muda di zaman ini untuk tertarik mengikuti panggilan Tuhan dalam hidup membiara? Mengapa?
3. Apakah saya terbantu untuk lebih menghayati hidup membiara setelah melihat tayangan video TikTok itu? Jelaskan!
4. Apa usulan saya demi perbaikan TikTok ke depan sehingga sungguh menjadi sarana promosi panggilan dan juga penguat hidup rohani kita? ◆

## Halo, Pelanggan ROHANI

Romo/Suster/Bruder/Sdr/i yang terhormat, terima kasih atas kepercayaan dan kebaikannya untuk berlangganan MAJALAH ROHANI selama ini. Kami mohon ketika Romo/Suster/Bruder/Sdr/i melakukan pembayaran/transfer ke rekening:

- Bank BCA 1263333300 a.n. Yayasan Basis
- Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata

selalu memberitahukan kepada Administrasi Majalah ROHANI dengan cara mengirimkan bukti dan tanggal transfer ke WhatsApp: **0857 2954 8877** atau melalui e-mail ke alamat: **rohani.adisi@gmail.com**. Terima kasih.